

## ABSTRAK

Hak Asasi Manusia sebagai hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia. Kendatipun demikian pelanggaran HAM masih sering terjadi, tercermin dari masih adanya diskriminasi terhadap wanita, kekerasan, pelecehan seksual, dan eksploitasi anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana makna dan tanda penggambaran pelanggaran hak asasi manusia terhadap wanita yang dilakukan oleh Departemen kepolisian (LAPD) dalam menjalankan tugas sebagai pelindung masyarakat, serta bagaimana LAPD menerapkan hak asasi manusia serta untuk mendeskripsikan pesan yang ingin disampaikan film “Changeling” kepada penontonnya. Kajian fokus penelitian ini menggunakan *analisis semiotika* dari Roland Barthes, yaitu untuk mengkaitkan makna dan simbol yang terdapat dalam film “*Changeling*” yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Penulis menggunakan sistem konotasi dan denotasi yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Barthes mengemukakan adanya level penandaan yang berbeda, level pertama disebut denotasi, pada level ini tanda terdiri dari *signifier* dan *signified*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pelanggaran hak asasi terhadap wanita yaitu Christine coliin. Cristine dipaksa oleh pihak kepolisian untuk mengakui seorang anak kecil yang bukan anaknya. Polisi memasukkannya ke dalam rumah sakit jiwa karena menolak perintah polisi.

Kata Kunci : Hak Asasi Manusia, Gender, Perlindungan

## **ABSTRACT**

Human Rights (HAM) as an inherent right of nature and human existence and it is His grace that must be respected, upheld and protected by law for the respect and protection of human dignity. Nevertheless violations still occur, reflected in the existence of discrimination against women, violence, sexual abuse and exploitation of children. The purpose of this study was to determine depiction of human rights violations against women conducted by the Police Department (LAPD) in performing their duties as protectors of society, and how the LAPD to implement human rights and to describe the message the film "Changeling" to the audience. Focus of this research study uses semiotic analysis of Roland Barthes, is to relate the meaning and symbols contained in the film "Changeling" to be used as research material. In research on the film "Changeling" writer using connotation and denotation systems developed by Roland Barthes. Barthes suggests the existence of different tagging levels, the first level is called denotation, at this level mark consists of the signifier and the signified. The results can be analyzed from the film Changeling turns out there are many real-life examples that can be understood as an Organizational Learning. In it there is a Learning Disability issues and then we can recognize the existence of personal mastery, mental models, building shared vision, team learning and systems thinking as the five disciplines that constitute the solution to the problem. This research result showed that there are violations of human rights towards woman which is Christine Collins. She was forced by authority to approve a boy as her son. The authority put her into psychology treatment center for disobeying their order.

**Keywords:** Human Rights, Gender, Protection